

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. dipaparkan oleh Feny, dkk, (2022) bahwa pendekatan kualitatif mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan sumber daya manusia lanjut usia melalui program Srikandi Tani di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dilihat dari aspek motivasi, aspek mobilisasi sumberdaya, serta aspek pembangunan dan pengembangan jejaring.

Menggunakan metode studi kasus, Herdiansyah (dalam Murdiyanto: 2020), studi kasus mengeksplorasi sebuah masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini merupakan sebuah model penelitian kualitatif yang terperinci mengenai individu atau suatu unit sosial tertentu dalam waktu tertentu. secara mendalam studi kasus adalah suatu model yang memiliki sifat komprehensif, intens, terperinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena-fenomena yang bersifat kontemporer.

3.2 Penjelasan Istilah

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia lanjut usia yang meliputi aspek motivasi, aspek

mobilisasi sumber daya, serta aspek pengembangan dan pembangunan jejaring di Kecamatan Lembang melalui sebuah program Srikandi Tani.

2. Program Srikandi Tani adalah kegiatan di bidang pertanian untuk memberdayakan sumber daya manusia lanjut usia di Kecamatan Lembang.
3. Lanjut usia adalah seorang berusia di atas 60 tahun berstatus janda dan tidak memiliki penghasilan tetap yang merupakan anggota Program Srikandi Tani di Kecamatan Lembang.
4. Kecamatan Lembang adalah lokasi penelitian yang berada di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian dibagi menjadi dua yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Murdiyanto, 2020) latar terbuka pada lapangan penelitian dapat berupa tempat pidato, orang yang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit, di mana peneliti hanya menggunakan teknik pengamatan dan bukan wawancara. Penelitian ini menggunakan latar tertutup dengan subjek cukup dekat, karena peneliti mengumpulkan data melalui penjajakan ke lokasi penelitian dan melakukan wawancara secara mendalam kepada empat informan yang terdiri dari penanggung jawab program Srikandi Tani, lanjut usia penerima manfaat program Srikandi Tani serta satu anggota keluarga dari lansia penerima manfaat program Srikandi Tani di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.

Kecamatan Lembang dijadikan lokasi penelitian karena terdapat sumber daya alam di bidang pertanian yang dikelola menjadi media pemberdayaan sumber daya manusia lanjut usia oleh salah satu koperasi yaitu Koperasi Agronative.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, sedangkan cara menentukan sumber data dalam penelitian ini memuat kriteria informan.

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder. Fiantika (2022), primer jika data langsung pada orang yang mengumpulkan data, sedangkan sekunder data tidak langsung diberikan pada pengumpul data dapat melalui dokumen maupun orang lain. Untuk mengetahui sumber data yang digunakan oleh peneliti dapat melalui dua sumber, diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara, yaitu:

- 1) Lanjut usia yang diberdayakan melalui program Srikandi Tani.
- 2) Keluarga lanjut usia yang diberdayakan melalui program Srikandi Tani.
- 3) Penanggung jawab program Srikandi Tani untuk pemberdayaan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung melalui studi literatur dari studi dokumentasi, buku, jurnal, dan sumber digital lainnya yang berkaitan dengan pemberdayaan sumber daya manusia lanjut usia.

3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Sugiyono (2019), teknik *purposive* dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dijelaskan bahwa adanya keterbatasan dalam

penelitian. Dari total awal keseluruhan informan terdapat tujuh orang yang tersebar di Desa Sunteunjaya dan Desa Cibodas. Namun, terdapat informan yang tidak bersedia dan berhalangan untuk dijadikan informan, maka diuraikan kriteria informan yang digunakan sebagai berikut:

1. Lanjut usia (Lansia)
 - 1) Perempuan janda.
 - 2) Berusia di atas 60 tahun.
 - 3) Penerima manfaat program Srikandi Tani.
 - 4) Memiliki penghasilan tidak tetap.
 - 5) Tinggal di Desa Sunteunjaya Kecamatan Lembang.
2. Penanggung jawab program Srikandi Tani.
 - 1) Laki-laki.
 - 2) Berusia 41 tahun.
 - 3) Anggota koperasi Agronative.
 - 4) Tinggal di Desa Cibodas Kecamatan Lembang
3. Keluarga dari lanjut usia (lansia)
 - 1) Keluarga inti (anak).
 - 2) Usia 33 tahun.
 - 3) Perempuan.

Berdasarkan kriteria tersebut penulis menggunakan informan sebanyak empat orang yang terdiri dari dua lanjut usia, satu penanggung jawab program, dan satu keluarga lanjut usia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mendapatkan data yang akurat untuk mendukung penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara mendalam, digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pemberdayaan sumber daya manusia lanjut usia melalui program Srikandi Tani di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Wawancara dilakukan secara mendalam guna mendapatkan informasi yang jelas dan akurat dari informan yang telah ditetapkan yaitu lanjut usia yang merupakan penerima manfaat program Srikandi Tani, pengelola program Srikandi Tani, dan keluarga dari lanjut usia penerima manfaat program Srikandi Tani.
2. Observasi, digunakan untuk mendapatkan fakta yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang terlihat di kancah penelitian. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati kondisi sosial penerima manfaat program Srikandi Tani berdasarkan aspek motivasi, aspek mobilisasi sumberdaya, serta aspek pembangunan dan pengembangan jejaring.
3. Studi dokumentasi, dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda lain yang ada kaitannya dengan penelitian. Peneliti melakukan studi dokumentasi melalui jurnal, buku, Undang-undang dan sumber internet lainnya.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian perlu dipastikan kebenarannya mengenai kevalidan data dan bisa dipertanggungjawabkan ke

khalayak. Pemeriksaan keabsahan dilakukan dengan pengujian seperti uji kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.

Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2019) uji kredibilitas merupakan pengujian yang berkaitan dengan aspek nilai kebenaran. Peneliti dalam menguji kredibilitas data yang telah diperoleh menggunakan alat penguji diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Peneliti dalam hal ini harus tekun dan teliti melakukan pengamatan supaya dapat memberikan deskripsi daya yang sesuai dan sistematis. Ketekunan dapat didukung dengan membaca berbagai referensi.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah uji keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau membandingkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, serta berbagai waktu. Penelitian tentang pemberdayaan sumber daya manusia lanjut usia melalui Program Srikandi Tani di Kecamatan Lembang memanfaatkan berbagai sumber untuk keperluan pengecekan dan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan mengecek data hasil dari beberapa sumber atau informan yang telah ditetapkan yaitu dengan melakukan pengumpulan data melalui penanggung jawab program Srikandi Tani, SDM lansia sebagai penerima manfaat program Srikandi Tani, dan keluarga dari SDM lansia.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dengan hasil wawancara, observasi, dan hasil studi

dokumentasi dari informan. Peneliti mempertimbangkan informasi dari hasil wawancara mendalam kepada seluruh informan dengan kenyataan di lapangan. Tidak hanya melakukan wawancara mendalam melalui tatap muka maupun via *whatsapp* melainkan juga dengan observasi dan studi dokumentasi mengenai keadaan di lapangan serta dokumen yang berkaitan dengan pemberdayaan SDM lansia melalui program Srikandi Tani seperti dokumen identitas para informan.

3. *Dependability*

Uji *dependability* digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan serta menginterpretasikan data, sehingga data dapat dipertanggung jawab secara ilmiah. Peneliti menyadari keterbatasan pengalaman, waktu, dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan adalah melalui audit *dependability* oleh auditor independen, dalam hal ini adalah dosen pembimbing yang berjumlah dua orang. Pelaksanaan penelitian ini didukung dengan adanya proses bimbingan dari dosen pembimbing untuk melakukan audit pada keseluruhan proses penelitian, mulai dari penentuan masalah atau fokus penelitian, proses memasuki lapangan, penentuan sumber data, pelaksanaan analisis data, pelaksanaan uji keabsahan data, hingga pembuatan kesimpulan.

3.7 Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman (dalam Murdiyanto, 2020), mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Kegiatan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.8 Langkah-langkah Penelitian dan Jadwal

Berikut adalah langkah-langkah dan jadwal penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel dan uraian, dibuat untuk mempermudah peneliti dalam pengerjaan

penelitian sesuai target yang telah dibuat. Adapun tiga tahap dalam pelaksanaan penelitian, diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan memuat beberapa kegiatan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1) Studi literatur,

Membaca beberapa hasil penelitian terdahulu baik dalam bentuk jurnal, skripsi, maupun buku-buku. Hal ini dilakukan untuk mencari topik pembahasan dari penelitian yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan teori yang akan digunakan dalam penyusunan penelitian.

2) Pengajuan judul penelitian

Judul yang diajukan ada tiga pilihan bisa dengan topik yang berbeda maupun sama. Penulis mengajukan tiga judul dengan dua topik pemberdayaan pada sumber daya manusia lanjut usia dan satu topik bencana alam.

3) Penjajagan

Dilaksanakan di Kecamatan Lembang guna melihat kondisi lapangan yang akan dijadikan lokasi penelitian. Tujuan kedua untuk mencari informasi awal terkait topik penelitian apakah sesuai di lapangan serta untuk memastikan lokasi dan pihak yang akan berkaitan dengan penelitian berkenan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

4) Penyusunan proposal penelitian

Proposal digunakan untuk membantu peneliti mendesain bagaimana penelitian yang akan dilakukan. Penyusunan mulai dari bab satu pendahuluan, bab

dua kajian teori, dan bab tiga metode penelitian yang selama penyusunan didampingi oleh dosen dan diujikan dengan dosen penguji.

5) Pengurusan izin penelitian

Pengajuan izin penelitian dilakukan ketika proposal penelitian telah disempurnakan menjadi laporan penelitian. Diajukan melalui lembaga bagian kemahasiswaan Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dan Kesatuan bangsa dan politik Kabupaten Bandung Barat.

6) Penyusunan pedoman penelitian

Pedoman penelitian yang dibuat meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan skenario lapangan. Pedoman ini yang membantu peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data pada informan.

2. Tahap Memasuki Lapangan

Hal-hal yang perlu dilakukan peneliti agar informasi yang didapatkan di lapangan tidak bias seperti menjalin hubungan pada informan, melakukan wawancara, observasi, dan mengumpulkan dokumentasi sebagai data pendukung serta membuat catatan lapangan hasil penelitian. Kemudian data yang telah diperoleh akan dikelola dan dianalisa.

3. Tahap Pasca Lapangan

1) Penyusunan laporan

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan laporan penelitian pada bab selanjutnya yaitu bab empat memuat hasil penelitian dan bab lima memuat usulan program, dan bab enam berisikan simpulan serta saran. Dilakukan bimbingan dengan kedua dosen selagi penyusunan bab tersebut.

